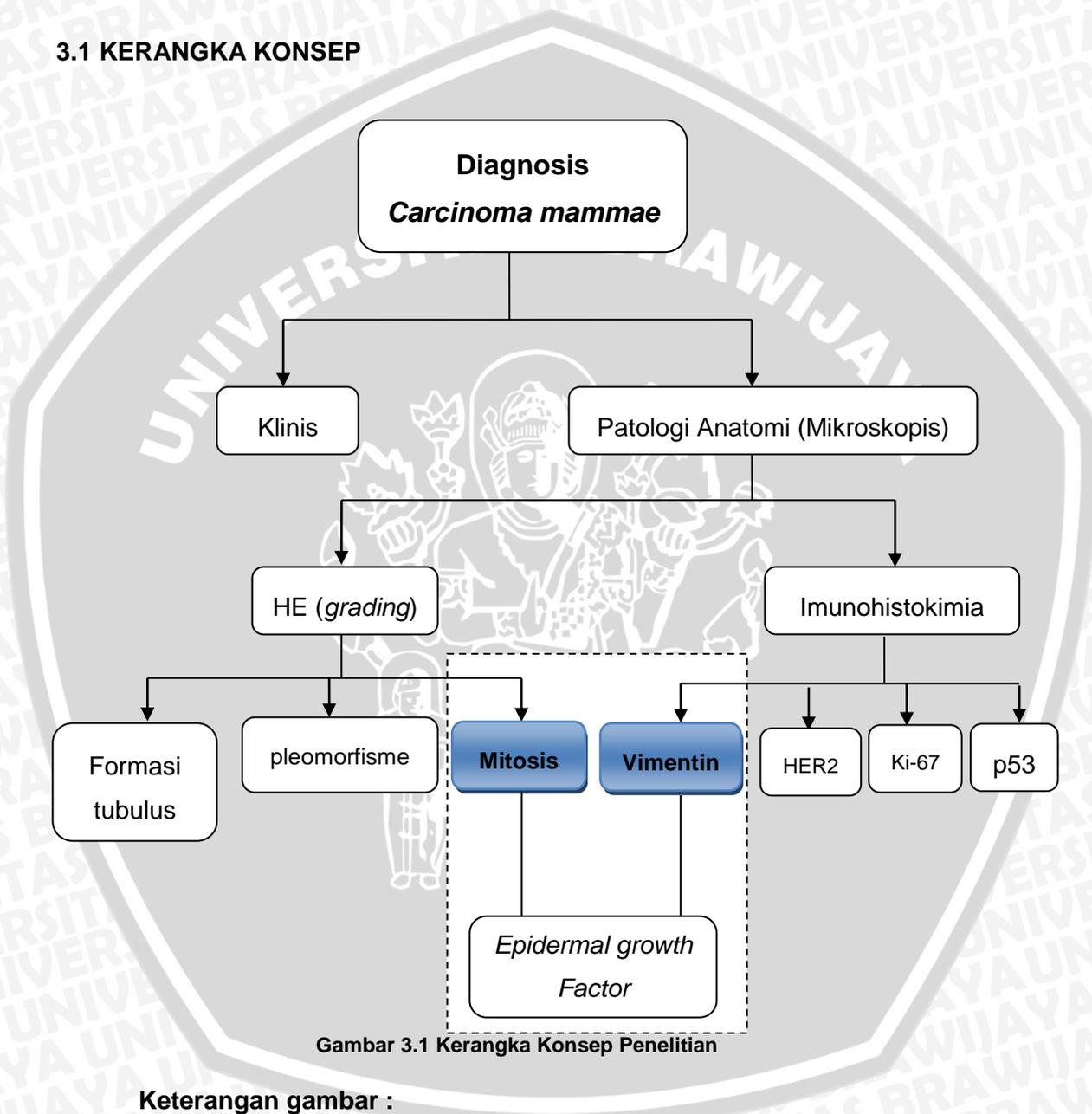


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 KERANGKA KONSEP



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

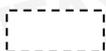
Keterangan gambar :



: Variabel yang akan diteliti



: dibagi menjadi



: Fokus penelitian



Diagnosis yang digunakan pada *carcinoma mammae* dilakukan dengan 2 cara, yaitu diagnosis klinis dan diagnosis patologi anatomi (mikroskopis). Diagnosis klinis ialah diagnosis yang dibuat atas dasar riwayat penyakit (anamnesis) dan pemeriksaan fisik pasien. Sedangkan diagnosis patologi anatomi berdasarkan pada histopatologi dan imunohistokimia. Pada histopatologi, pemeriksaannya menggunakan mikroskopis untuk melihat jaringan yang dicat dengan pengecatan *Hematoksilin-Eosin* (HE) untuk menentukan *grading*. Penentuan *grading* dibagi berdasarkan formasi tubulus, pleomorfisme inti sel, dan mitosis. Sedangkan pemeriksaan imunohistokimia digunakan untuk mengukur derajat imunitas atau antigen atau kadar antibodi yang ada disediaan jaringan. Pemeriksaan imunohistokimia yang dipakai dalam penelitian ini ialah vimentin. Vimentin berfungsi sebagai perancah (*scaffolding*) protein untuk stabilisasi jaringan ikat dan sel, ataupun pada signal transduksi. Ekspresi vimentin terbukti meningkat pada beberapa jenis sel *carcinoma mammae* yang agresif, ini menunjukkan adanya korelasi antara vimentin dengan peningkatan migrasi dan invasi sel kanker payudara. Ekspresi vimentin diduga memiliki hubungan yang kuat dengan *grading carcinoma mammae*. Dari pernyataan tersebut, apakah ada korelasi peningkatan vimentin dengan indeks mitosis. Apabila ada hubungan yang sinergis antara peningkatan ekspresi vimentin dengan peningkatan indeks mitosis, maka dapat digunakan untuk menentukan *grading* pada *carcinoma mammae*.

Dengan mengetahui hubungan ekspresi vimentin dengan indeks mitosis pada *carcinoma mammae*, maka diharapkan indeks mitosis vimentin dapat membantu para klinisi dalam memperbaiki kemampuan untuk memprediksi prognosis *carcinoma mammae* dan membedakan pasien dengan risiko rendah

dan pasien yang memiliki risiko yang tinggi terhadap kekambuhan. Dengan demikian akan membantu klinisi dalam penentuan tindakan dan terapi terhadap penderita *carcinoma mammae*.

3.2 Hipotesis Penelitian

Penelitian ini memiliki hipotesis :

Terdapat hubungan antara ekspresi vimentin dengan indeks mitosis pada *carcinoma mammae*.

